

NAMA : NADIA SIFA FAUZIAH

NPM : 2513031003

RESUME E JURNAL PERTEMUAN KE 7

“The impact of digital transformation on financial reporting and accountability in emerging markets “

1. Latar Belakang

- a) Digital transformation mengubah sistem pelaporan keuangan di pasar berkembang.
- b) Tantangan utama: keterbatasan infrastruktur, literasi digital rendah, regulasi tidak konsisten.

2. Teknologi Kunci

- a) Cloud computing : akses real-time, efisiensi, keamanan data.
- b) Artificial Intelligence (AI) : otomatisasi laporan, analisis prediktif, deteksi fraud.
- c) Blockchain : transparansi, catatan transaksi permanen, kepercayaan stakeholder.
- d) Data analytics : analisis big data untuk tren & keputusan keuangan.

3. Dampak pada Pelaporan Keuangan

- a) Akurasi dan keandalan data meningkat.
- b) Laporan real-time lebih cepat & relevan.
- c) Kepatuhan pada IFRS lebih mudah dengan sistem otomatis.
- d) Efisiensi kerja karena proses manual berkurang.

4. Dampak pada Akuntabilitas

- a) Transparansi meningkat : akses stakeholder ke laporan lebih terbuka.
- b) Risiko fraud & manipulasi menurun dengan otomatisasi & blockchain.
- c) Governance lebih kuat karena data real-time mendukung pengawasan.
- d) Budaya akuntabilitas dalam organisasi semakin berkembang.

5. Studi Kasus Sukses

- a) M-Pesa (Kenya) : real-time transaksi, transparansi meningkat.
- b) GCash (Filipina) : financial inclusion & laporan keuangan digital.
- c) Nubank (Brasil) : laporan otomatis berbasis cloud & data analytics.
- d) Paytm (India) : mendukung UMKM untuk laporan keuangan yang akurat.

6. Tantangan Utama

- a) Literasi digital rendah.
- b) Infrastruktur lemah (internet, listrik, perangkat keras).
- c) Resistensi karyawan terhadap perubahan.
- d) Regulasi yang lambat dan tidak konsisten.

7. Strategi Mengatasi Tantangan

- a) Investasi pada literasi digital & pelatihan.
- b) Peningkatan infrastruktur teknologi.
- c) Membangun budaya inovasi & adaptasi.
- d) Kolaborasi dengan regulator untuk aturan yang jelas & mendukung.

8. Arah Masa Depan

- a) Laporan keuangan real-time jadi standar.
- b) ESG (Environmental, Social, Governance) reporting makin penting.
- c) AI & machine learning mendukung prediksi keuangan.
- d) Tata kelola & keamanan data jadi fokus utama.

9. Kesimpulan

- a) Transformasi digital : meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas.
- b) Untuk berhasil, pasar berkembang perlu dukungan infrastruktur, regulasi, dan budaya inovasi.
- c) Organisasi yang cepat beradaptasi akan lebih dipercaya stakeholder & kompetitif secara global.

“Corporate Governance and Financial Reporting Quality”

1. Latar Belakang

- a) Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan.
- b) Krisis keuangan 2008 menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas.
- c) Tata kelola perusahaan (corporate governance) berperan menjaga laporan agar tidak dimanipulasi.

2. Peran Corporate Governance dalam Pelaporan Keuangan

- a) Dewan independen & komite audit : awasi laporan agar bebas bias.
- b) Kontrol internal : mencegah kesalahan & kecurangan.
- c) Transparansi & pengungkapan : kurangi informasi yang timpang.
- d) Etika & akuntabilitas : cegah manipulasi laba.
- e) Audit eksternal berkualitas : laporan lebih kredibel.
- f) Kepatuhan regulasi (IFRS, GAAP) : meningkatkan konsistensi antar perusahaan.

3. Kualitas Pelaporan Keuangan (menurut IASB)

- a) Relevansi : informasi berguna untuk keputusan.
- b) Reliabilitas : dapat dipercaya & bebas kesalahan.
- c) Komparabilitas : bisa dibandingkan antar waktu/perusahaan.
- d) Keterpahaman : jelas, mudah dipahami.
- e) Ketepatan waktu : laporan keluar tepat waktu.
- f) Representasi setia : mencerminkan kondisi sebenarnya.

4. Teori yang Digunakan

- a) Agency Theory : konflik kepentingan manajer & pemilik.
- b) Stewardship Theory : manajer bertindak demi kepentingan pemilik.
- c) Stakeholder Theory : perusahaan harus memperhatikan semua pihak.
- d) Resource-Based View : keunggulan dari sumber daya internal.
- e) Core Competency : koordinasi keterampilan & teknologi inti.
- f) Transaction Cost Analysis : tata kelola membantu efisiensi biaya.

5. Hasil Penelitian Terdahulu

- a) Ada perbedaan hasil antar negara & konteks.
- b) Ukuran dewan terlalu besar ; bisa menurunkan kualitas laporan.
- c) Dewan independen & rapat komite audit yang sering : tingkatkan kualitas laporan.
- d) Adopsi IFRS : memperkuat hubungan tata kelola dengan kualitas laporan.

6. Kesenjangan Penelitian

- a) Mayoritas studi hanya menggunakan earnings quality sebagai ukuran kualitas laporan.
- b) Belum banyak yang menambahkan variabel moderasi lain (misalnya budaya, teknologi, atau regulasi lokal).

7. Kesimpulan

- a) Corporate governance sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
- b) Tata kelola yang baik meningkatkan kepercayaan investor, transparansi, dan stabilitas pasar.

Intinya Semakin baik tata kelola perusahaan, semakin tinggi kualitas laporan keuangannya.

“Financial Reporting Quality: A Literature Review”

1. Latar Belakang

- a) Kualitas pelaporan keuangan menjadi sorotan global akibat skandal akuntansi dan krisis keuangan.

- b) Laporan keuangan yang berkualitas tinggi memengaruhi efisiensi pasar, keputusan investasi, serta kepercayaan publik.
- c) Pelaporan keuangan tidak hanya mencakup data finansial, tapi juga informasi non-finansial yang relevan.

2. Elemen Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut FASB & IASB, kualitas laporan diukur dari:

- a) Relevance (Relevansi) : informasi berguna untuk keputusan ekonomi.
- b) Faithful Representation (Representasi Setia) : mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya.
- c) Reliability (Keandalan) : bebas dari bias & kesalahan material.
- d) Comparability (Komparabilitas) : bisa dibandingkan antar waktu/perusahaan.
- e) Understandability (Keterpahaman) : mudah dipahami pengguna.
- f) Timeliness (Ketepatan waktu) : tersedia tepat waktu.
- g) Verifiability (Dapat diverifikasi) : informasi bisa diuji kebenarannya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan

Beberapa pengaruh utama menurut literatur:

- a) Earnings Management : manipulasi laba menurunkan kualitas.
- b) Corporate Governance : tata kelola yang baik meningkatkan kualitas.
- c) Capital Markets : pasar modal yang kuat & transparan mendukung kualitas laporan.
- d) Internal Control & Internal Reporting Systems : pengendalian internal yang efektif meningkatkan keandalan laporan.
- e) Accounting Standards (GAAP, IFRS) : standar memengaruhi relevansi & reliabilitas laporan.
- f) Auditing (Audit internal & eksternal) : audit memperkuat kepercayaan dan akurasi.
- g) Accounting Conservatism : sikap konservatif menekan manipulasi laba.
- h) Company Reputation & Culture : reputasi baik & budaya organisasi positif mendukung kualitas.
- i) Business Ethics : etika bisnis tinggi berhubungan dengan laporan yang lebih jujur.
- j) CEO Characteristics (usia, kepemilikan hutang) : faktor personal manajemen berpengaruh pada gaya pelaporan.
- k) Ukuran & umur perusahaan, serta ukuran dewan : faktor organisasi memengaruhi transparansi laporan.

4. Metode Pengukuran Kualitas Pelaporan

Literatur menggunakan berbagai pendekatan:

- a) Accrual Quality Models : mengukur perbedaan antara arus kas & akrual.
- b) Earnings Management Degree : seberapa besar manajemen laba dilakukan.
- c) Beneish M-Score : mendeteksi manipulasi laporan.
- d) Indices/Score Method : mengukur kualitas sistem pengendalian internal.
- e) Persistence of Accruals & Earnings Quality : menilai keberlanjutan laba.
- f) Standardized Scores : menggabungkan skor kualitas dari karakteristik kualitatif.

5. Kesenjangan Penelitian

- a) Sampel penelitian di banyak studi terlalu kecil, sehingga hasilnya terbatas.
- b) Fokus berlebihan pada ukuran tertentu (misalnya earnings quality), sehingga aspek lain kurang diperhatikan.
- c) Data dari perusahaan kecil dan non-publik sering diabaikan, padahal bisa memberi perspektif berbeda.
- d) Masih ada perbedaan kualitas pelaporan antar negara karena regulasi, budaya, dan tata kelola.

6. Kesimpulan

- a) Kualitas pelaporan keuangan adalah multidimensi : dipengaruhi oleh faktor internal (manajemen, tata kelola, kontrol) dan eksternal (pasar modal, standar akuntansi, regulasi).
- b) Belum ada satu ukuran tunggal yang bisa menilai kualitas pelaporan keuangan secara komprehensif.
- c) Penelitian lanjutan diperlukan dengan sampel lebih besar, variabel lebih beragam, dan cakupan internasional.